

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003).

Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosis, melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi kepada pasien demensia. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan dengan tujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada Hipertensi di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kediri. Pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi.

3.2 Definisi Operasional

Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan adalah rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan dengan melalui pengkajian, menetapkan diagnosis, menyusun perencanaan,

melakukan implementasi (tindakan keperawatan) serta melakukan evaluasi pada pasien. Penerapan Studi kasus dengan asuhan keperawatan dilakukan pada klien dengan Hipertensi. Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknyanya di atas 140mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kediri, yang pelaksanaannya pada bulan Desember 2019.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data untuk memperkuat hasil dari sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama dua minggu pada pagi hari kecuali hari minggu dan hari libur. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada klien secara langsung. Metode ini dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam serta jumlah pasien yang sedikit (Hidayat, 2008).

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada klien, untuk mengetahui apakah ada perubahan pada pasien. Pengumpulan dengan cara ini dilakukan dan untuk melihat perilaku manusia, proses kerja, dan responden kecil (Hidayat, 2008).

3. Pemeriksaan fisik

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik pada klien yang mengalami gangguan untuk mengetahui apakah ada perubahan pada anggota badan setelah dilakukan pengkajian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dan dilakukan dengan menggunakan format pengkajian pada lanjut usia.

5. Alat-alat Peneliti menggunakan format asuhan keperawatan dengan menggunakan pengkajian. Selain itu peneliti menggunakan SOP untuk melakukan tindakan seperti SOP life review, SOP brain gym, stimulasi kognitif dengan menggunakan media kertas, buku gambar, spidol atau alat tulis serta dengan menyanyi.

3.5 Analisis Data

Penelitian asuhan keperawatan ini diberikan pada klien terdiri dari dua orang klien dengan Hipertensi. Peneliti tidak membatasi umur dan tidak menentukan jenis kelamin yang akan diteliti, serta peneliti tidak melakukan asuhan keperawatan dengan cara memaksa klien.

Analisa data dilakukan sejak peneliti melakukan penelitian. Dilakukan mulai awal pengkajian dan dilakukan pendokumentasian pada setiap hari untuk mengetahui perkembangan dari pasien. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah dengan cara pengumpulan data dengan wawancara dan observasi pada klien. Urutan dari analisis data adalah :

1. Pengumpulan data, Data dikumpulkan dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta pendokumentasian. Hasil ditulis dalam buku catatan terstruktur. Pengumpulan data diperoleh dengan cara melakukan pengkajian setelah itu menetapkan diagnosis keperawatan yang muncul, melakukan perencanaan untuk mengatasi masalah yang muncul, melakukan tindakan serta melakukan evaluasi disetiap tindakan.
2. Mengolah Data, Data-data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi data subjektif dan data objektif berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Data subjektif yaitu data yang diperoleh dari pernyataan klien dan petugas di Panti, sedangkan

data objektif didapat dari observasi kepada klien kemudian dibandingkan antara klien yang satu dengan klien yang satunya.

3. Penyajian Data, Penyajian data dilakukan dengan cara penggunaan tabel, gambar dan bentuk naratif. Nama klien berupa inisial untuk menjaga privasi dari klien.
4. Kesimpulan Dari data yang telah disampaikan, kemudian di bandingkan data yang satu dengan data yang lainnya.

3.6 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian pada kasus Hipertensi di Poliklinik Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kediri. Untuk itu perlu mengajukan permohonan kepada Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kediri, kemudian peneliti menemui subyek yang akan dijadikan responden untuk menekankan permasalahan yang meliputi :

3.6.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada setiap pasien yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila pasien pra bedah bersedia menjadi subyek penelitian. Jika responden tersebut bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bersedia, namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak responden.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonim*).

Nama subyek tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti hanya menggunakan kode dalam bentuk nomor pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja informasi tersebut akan peneliti sajikan, utamanya dilaporkan pada hasil riset.